

PENERAPAN METODE TILAWATY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII DI MTS NURUL IKHLAS KARI

Mauliza, Sopiatur Nahwiyah, Ikrima Mailani

Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : maulizayamauliza1998@gmail.com

Abstrak:

Permasalahan pada penelitian ini berawal dari rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Nurul Ikhlas Kari, yang disebabkan karena tidak efektifnya metode yang digunakan yaitu Metode Menghapal. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan menerapkan Metode Tilawaty, untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII. Metode Tilawaty yaitu pembelajaran Al-Qur'an yang menggabungkan klasikal dan individual baca simak sehingga membantu siswa untuk memperbaiki dan melancarkan bacaan Al-Qur'annya. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII dengan penerapan Metode Tilawaty di MTs Nurul Ikhlas Kari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitiannya yaitu penelitian Eksperimen dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTs kelas VIII yang berjumlah 33 orang siswa. Terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawaty dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan antara nilai *pretest* dan *post test*. Rata-rata nilai *pretest* yaitu 71,515 sedangkan rata-rata nilai *post test* adalah 77,470. Kemudian dari hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, alasannya karena Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII dengan penerapan Metode Tilawaty di MTs Nurul Ikhlas Kari.

Kata kunci : Metode Tilawaty, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Abstract:

The problem in this study originated from the low ability to read the Qur'an of class VIII students at MTs Nurul Ikhlas Kari, which was caused by the ineffectiveness of the method used, namely the Memorization Method. This is the background for researchers to conduct research by applying the Tilawaty Method, to improve the ability to read the Qur'an of class VIII students. The Tilawaty method is Al-Qur'an learning that combines classical and individual reading and listening so that it helps students to improve and launch their reading of the Qur'an. The purpose of this study was to see and find out how much improvement in the ability to read the Qur'an of class VIII students with the application of the Tilawaty Method at MTs Nurul Ikhlas Kari. The method used in this study is a quantitative method. The type of research is experimental research in the form of *One-Group Pretest-Posttest Design*. The subjects in this study were students of MTs class VIII, totaling 33 students. Consisting of 13 male students and 20 female students. The data collection techniques are observation, interviews, tests, and documentation. The results showed that learning the Qur'an using the Tilawaty Method could

improve students' reading skills of the Qur'an. This is evidenced by the increase between the pretest and posttest scores. The average value of the *pretest* is 71,515 while the average value of the *post test* is 77,470. Then from the results of the *Wilcoxon Signed Rank Test*, it can be seen that H_a is accepted and H_0 is rejected, the reason being *Asymp. Sig (2-tailed)* of 0.000 which means <0.05 . So it can be concluded that there is an increase in the ability to read the Qur'an of class VIII students with the application of the Tilawaty Method at MTs Nurul Ikhlas Kari.

Keywords: *Tilawaty Method, Ability to Read Al-Qur'an*

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat yang dimilikinya melalui perantara malaikat Jibril untuk dijadikan petunjuk dan pedoman hidup bagi setiap umat Islam yang ada di muka bumi.

Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umat manusia memiliki sekian banyak fungsi, baik bagi Nabi Muhammad sendiri maupun bagi kehidupan manusia secara keseluruhan.¹ Al-Qur'an hadir sebagai pegangan dan pedoman manusia dalam menempuh hidup dan mengelola kehidupan. Tanpa Al-Qur'an sebagai pegangan dan pedoman hidup, niscaya manusia akan tersesat dan tak akan sampai pada tujuan hidupnya.

Mengingat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam, maka kita harus mampu membacanya dengan benar sesuai dengan kaidah atau aturan membacanya. Dalam wahyu pertama yang Allah SWT turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, Allah SWT memberikan perintah untuk membaca. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat dalam Q.S Al-Alaq : 1-5

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia Mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Seorang guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dasar dalam bidangnya dan mampu melakukan proses belajar mengajar dengan baik, salah satunya yaitu pandai memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang tepat adalah suatu metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar, dalam hal ini membaca Al-Qur'an dengan menggunakan potensi yang mereka miliki secara optimal. Dengan penggunaan metode tujuan untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar akan tercapai dengan baik.

Dari wawancara dan observasi ke kelas VIII yang penulis lakukan pada hari Sabtu, 23 Januari 2021 dengan ibu Sri Wahyu Nengsi, S.Pd.I selaku guru yang mengampu pembelajaran Al-Qur'an di MTs Nurul Ikhlas Kari, ditemukan gejala-gejala maupun permasalahan sebagai berikut :

¹Hasan Basri, Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2010), cet. 1, hlm. 43

²Departemen Agama RI. *Al-Hikmah: Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Q.S. Al-Alaq : 1-5 (CV Penerbit Diponegoro. 2018)

1. Guru belum pernah menggunakan dan menerapkan metode lain selama mengampu pembelajaran Al-Qur'an, selain dari metode menghafal. Maka tidak salah jika siswa tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an karena belum pernah menerapkan metode pembelajaran yang lain khusus untuk kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
2. Melalui metode menghafal yang digunakan oleh guru, siswa juga diharuskan untuk menulis di buku terlebih dahulu dan ditandatangani oleh orang tua/wali.
3. Pada saat membaca Al-Qur'an, beberapa siswa yang dilihatnya adalah tulisan latin atau terjemahan dalam bahasa Indonesia.
4. Ketika setoran hafalan suatu surat, tidak semua siswa bisa menghafal dengan cepat. Ditambah lagi dengan kondisi pandemi covid-19 dimana guru meminta siswa menyetorkan hapalan melalui video, separoh dari siswa kelas VIII tidak menyetorkan hapalannya dengan berbagai alasan seperti bacaan surat belum lancar, ayatnya terlalu panjang, kondisi jaringan handphone yang tidak stabil, dan lain-lain. Dari 33 jumlah mereka hanya sekitar 10 orang siswa yang mampu menyetorkan hafalan tepat waktu.

Beberapa permasalahan diatas sesuai dengan jawaban siswa kelas VIII ketika penulis melakukan observasi sekaligus wawancara kepada mereka pada tanggal 17 Maret 2021. Akan tetapi, saat ini siswa kelas VIII hanya dua sampai tiga orang lagi yang melihat

terjemahan bahasa Indonesia ketika membaca Al-Qur'an. Namun masih banyak dari mereka yang tidak lancar membaca Al-Qur'an. Hal ini ditandai dengan bacaan Qur'annya yang tersendat-sendat dan tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dan mereka mengakui ini. Maka, ketika dalam pembelajaran Al-Qur'an guru meminta menghafal suatu surat banyak yang tidak bisa menyetorkan hapalannya tepat waktu. Apalagi hapalannya berlanjut dari satu surat ke surat berikutnya, semakin banyak siswa yang ketinggalan karena tidak lancar membaca Al-Qur'an.

Kegiatan belajar mengajar di MTs Nurul Ikhlas Kari saat ini juga terbatas dikarenakan masih dalam situasi covid-19. Tentu hal ini juga menyebabkan siswa tidak bisa maksimal dalam melakukan pembelajaran Al-Qur'an. Apalagi jika hanya untuk setoran hafalan saja, sementara siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an perlu dibimbing saat pelajaran berlangsung untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya.

Oleh karena itu, penulis ingin menerapkan Metode Tilawaty untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII. Sehingga dalam pembelajaran Al-Qur'an, bacaan Qur'an tiap siswa menjadi lebih baik. Metode Tilawaty dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu *rost* dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik bacasimak. *Rost* adalah *allegro* yaitu

gerak ringan dan cepat.³ Pendekatan klasikal dengan teknik baca simak ini merupakan salah satu kelebihan dari Metode Tilawaty, sehingga dalam proses pembelajarannya guru bisa langsung mengoreksi apabila siswa salah pada saat membaca Al-Qur'an.

Adapun nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di MTs Nurul Ikhlas Kari untuk mata pelajaran Hifzil Qur'an yaitu :

1. Kelas VII 70
2. Kelas VIII 75
3. Kelas IX 78⁴

Maka dari itu, penulis mengangkat penelitian ini dengan judul Penerapan Metode Tilawaty Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Di MTs Nurul Ikhlas Kari.

Metodologi Penelitian

Pembahasan

1. Metode Tilawati

a. Pengertian Metode Tilawati

Nama tilawati (Indonesia: bacaanku) adalah merupakan roh doa para penyusun agar kiranya Allah mentakdir Al-Qur'an menjadi bacaan nomor pertama dan utama bagi umat Islam.⁵ Sedangkan dalam

bahasa Arab, Tilawati berasal dari kata *tilaawatun* yang artinya bacaan.

Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan beberapa lagu, namun pada umumnya lagu yang digunakan adalah lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak.⁶

b. Prinsip Pembelajaran Metode Tilawati

- 1) Disampaikan dengan praktis.
- 2) Menggunakan lagu rost.
- 3) Menggunakan pendekatan klasikal dengan peraga.
- 4) Menggunakan pendekatan baca simak secara seimbang dengan buku.⁷

c. Jaminan Mutu

1. Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.
2. Santri mampu membenarkan bacaan Al-Qur'an yang salah.
3. Ketuntasan belajar (*mastery learning*).⁸

d. Target Pembelajaran Metode Tilawati

³Ihrom, M. Pengaruh penerapan metode tilawati terhadap kemampuan baca Al-Quran siswa kelas V SD Kyai Ibrahim Surabaya. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia Volume 4, Nomor 2, April 2020, hlm. 188. 2016

⁴Wawancara bersama ibu Sri Wahyu Nengsi, S.Pd.I di MTs Nurul Ikhlas Kari, pada hari Sabtu 23 Januari 2021 jam 09:15 WIB

⁵Ali Muaffa, dkk. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2018), hlm. vi

⁶Skripsi Khoirul Fariandi. Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca A-Qur'an Di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur. (IAIN Metro, 2020), hlm. 10

⁷Muaffa, *Strategi Pembelajaran*, hlm. vii

⁸Ibid

- a) Tartil Membaca Al-Qur'an
 - 1) Fashohah, menguasai secara teori dan praktik.
 - 2) *Al waqfu wal ibtida'*, menentukan cara berhenti dan memulai dalam membaca Al-Qur'an.
 - 3) *Muro'atul huruf wal harokat*, kesempurnaan mengucapkan huruf dan harokat.
 - 4) *Muro'atul kalimat wal ayat*, kesempurnaan membaca kalimat dan ayat.
- b) Tajwid
 - 1) *Makharijul Huruf*. Tempat keluarnya huruf hijaiyah sehingga bisa dibedakan dengan huruf lainnya.
 - 2) *Sifatul Huruf*. Proses penyuaran sehingga menjadi huruf Al-Qur'an yang sempurna, meliputi napas, suara, perubahan lidah, tenggorokan, dan hidung.
 - 3) *Ahkamul Huruf*. Hukum-hukum bacaan huruf dalam Al-Qur'an.
 - 4) *Ahkamul mad wal qosr*. Hukum panjang dan pendek dalam Al-Qur'an.⁹

e. Pendekatan Pembelajaran

- 1. Pendekatan klasikal yaitu proses belajar mengajar dengan cara bersama-sama atau berkelompok.
- 2. Pendekatan individual dengan teknik baca simak,

yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang lainnya menyimak.

f. Langkah-Langkah Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati

- 1. Apersepsi, yakni mengulang materi pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya serta memberi contoh dan menerangkan materi pembelajaran baru.
- 2. Penanaman Konsep, yaitu memberi penjelasan mengenai materi pelajaran baru dan mengusahakan santri memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan.
- 3. Pemahaman, yakni latihan bersama-sama atau kelompok.
- 4. Keterampilan, yaitu latihan secara individu untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca.¹⁰

g. Kelebihan dan Kelemahan Metode Tilawati

Kelebihan metode tilawati sebagai berikut :

- 1. Ketika menggunakan pendekatan klasikal

⁹Ibid., hlm. 28-29

¹⁰ Asy-Syahida & Rasyid. *Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia Volume 4, Nomor 2, April 2020, hlm. 188

- membantu dalam pembiasaan bacaan, membantu melancarkan buku, memudahkan penguasaan lagu *rost*, melancarkan halaman-halaman awal ketika santri sudah halaman akhir.
2. Dengan menggunakan teknik baca simak menjadikan santri tertib dan tidak ramai, pembagian waktu setiap santri adil, mendengarkan sama dengan membaca dalam hati, mendapatkan rahmat.
 3. Peserta didik yang membaca dengan lancar nantinya akan cepat meneruskan pada materi berikutnya.
 4. Evaluasinya bagi santri atau peserta didik dapat menumbuhkan sikap percaya diri dan memberi motivasi peningkatan prestasi; bagi guru untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, memperbaiki kekurangan-kekurangan, memperoleh bahan masukan untuk pengisian nilai raport dan mengetahui kemampuan santri.¹¹

Sedangkan kelemahan metode tilawati yaitu :

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati langsung dibaca tanpa memberi tahu huruf hijaiyahnya oleh karena itu santri terkadang kesulitan saat ditanya tentang huruf hijaiyah, santri hafal dalam pengucapannya namun tidak tahu bahkan terkadang terbalik saat ditanya hurufnya.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diartikan sebagai menguasai lafal Al-Qur'an yang tertulis dengan teliti serta membaguskan huruf atau kalimat-kalimat Al-Qur'an dengan terang, teratur, perlahan secara tartil dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.¹²

b. Dasar Perintah Membaca Al-Qur'an

Artinya : "Orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi." (Q.S Al-Baqarah: 121)

c. Adab dalam Membaca Al-Qur'an

¹¹Muhammad Syaikhon, "Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik" dalam *Education and Human Development Journal*, (Surabaya: PGPAUD FKIP UNU Surabaya), Vol.2 No.1/April 2017, hlm. 113

¹²Skripsi M. Masyfu' Auliya'Ilhaq. *Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo*. 2018. UIN Sunan Ampel Surabaya

1. Berpenampilan Bersih dan Rapi
2. Membersihkan Mulut
3. Membaca Ditempat yang Bersih
4. Diawali dengan *Ta'awudz*
5. Membaca Basmallah tiap awal surah
6. Bertajwid¹³

d. Indikator Kemampuan

Membaca Al-Qur'an

1. Kelancaran membaca Al-Qur'an
2. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu *Tajwid*
3. Kesesuaian membaca dengan *Makharijul Huruf*

e. Faktor-Faktor yang

Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Faktor internal yang mempengaruhi yaitu sebagai berikut :

1. Faktor Fisiologis
2. Faktor Psikologis

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an secara umum terdiri dari dua macam, yaitu :

1. Lingkungan Sosial
2. Lingkungan Non Sosial

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Eksperimen dengan menggunakan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada bentuk ini

¹³Muhammad Arif Pamungkas. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode *Tilawati* Di TPA Baabussalam Songgalan, Pajang, Laweyan, Surakarta, (Skripsi, 2018), hlm. 22-24

terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan.¹⁴ Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Nurul Ikhlas Kari, yang berjumlah sebanyak 33 orang siswa. Terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Tes

Tes yang penulis lakukan pada penelitian ini yaitu tes psikomotorik (keterampilan), siswa praktek langsung dalam membaca Al-Qur'an. Surat yang dibaca adalah Q.S Ad-Dhuha dan Q.S At-Tin.

4. Dokumentasi

Tabel 1 Uji Wilcoxon Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Menggunakan Metode Tilwaty

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	33	71,515	15,9131	15,5	94,0
Posttest	33	77,470	13,0976	48,0	99,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini yaitu 33. Rata-

¹⁴Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 70

rata nilai *pretest* adalah 71,515 dan rata-rata nilai *post test* 77,470. Maka dapat diketahui bahwa Mean atau rata-rata nilai *post test* lebih besar dari rata-rata nilai *pretest*. Untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata tersebut signifikan atau tidak maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Uji Wilcoxon Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Menggunakan Metode Tilwaty

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-5,028 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test diatas, dapat diketahui bahwa nilai Z yang didapat sebesar -5,028 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya < 0.05 sehingga keputusan hipotesis adalah diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka secara keseluruhan dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII dengan penerapan Metode Tilawaty di MTs Nurul Ikhlas Kari. Hal ini terlihat dari perbedaan antara nilai rata-rata *pretest* dan nilai rata-rata *post test*. Rata-rata nilai *pretest* adalah 71,515

sedangkan rata-rata nilai *post test* yaitu 77,470.

Kemudian dari hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, dapat diketahui bahwa H_a adalah diterima dan H_0 adalah ditolak, alasannya karena Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya < 0.05 sehingga terdapat peningkatan pembelajaran Al-Qur'an dengan penerapan metode tilawaty terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Nurul Ikhlas Kari.

Daftar Pustaka

Asy-Syahida & Rasyid. *Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia Volume 4, Nomor 2, April 2020

Auliya'Ilhaq M. Masyfu'. *Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo*. 2018. UIN Sunan Ampel Surabaya

Departemen Agama RI. *Al-Hikmah: Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Q.S. Al-Alaq : 1-5. CV: Penerbit Diponegoro. 2018,

Hasan Basri, Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia,2010

Ihrom, M. *Pengaruh penerapan metode tilawati terhadap kemampuan baca Al-Quran siswa kelas V SD Kyai Ibrahim Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Jurnal. 2016

Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016

Muaffa Ali, dkk. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2018

Muhammad Arif Pamungkas. *Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati Di TPA Baabussalam Songgalan, Pajang, Laweyan, Surakarta*. 2018

Syaikhon Muhammad, "Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik" dalam *Education and Human Development Journal*, (Surabaya: PGPAUD FKIP UNU Surabaya), Vol.2 No.1/ April 2017

Skripsi Khoirul Fariandi. *Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur*. IAIN Metro, 2020